

**DRAPERY DENGAN HIASAN GATHERED ROSE
PADA GAUN PENGANTIN**

PROYEK AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Studi DIII Tata Busana*



Oleh:

MARIATI MALA
NIM: 03208/2008

**JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Tim Penguji Proyek Akhir

D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Dengan Judul:

DRAPERY DENGAN HIASAN GATHERED ROSE PADA GAUN PENGANTIN

Nama : Mariati Mala

Nim /Tm : 03208/2008



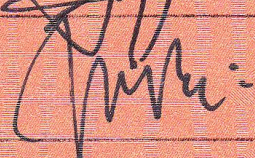
Program Study: Diploma III Tata Busana

Jurusan : Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Tim penguji

Nama		Tanda Tangan
1. <u>Dra. Rahmiati, M.Pd</u> Nip.196209041987032003	Pembimbing	1. 
2. <u>Dra. Yasnidawati, M.Pd</u> Nip.196103141986032015	Penguji	2. 
3. <u>Drs. Dharma Surya</u> Nip.196201161999031001	Penguji	3. 

ABSTRAK

Mariati Mala, 03208/2008: *drapery* dengan hiasan *gathered rose* pada gaun pengantin. Proyek Akhir, Program Studi D3 Tata Busana, Jurusan KK FT-UNP 2011

Busana mempunyai hubungan yang erat dengan manusia. Busana berfungsi untuk memenuhi rasa keindahan, dan menambah rasa percaya diri pada sipemakai. Salah satu jenisnya adalah busana pesta pernikahan. Busana pesta merupakan busana yang digunakan untuk acara pesta baik yang dikenakan pada kesempatan pagi, siang atau pun malam hari. Pada Proyek Akhir ini, penulis merancang busana pesta pernikahan siang hari dengan cara membuat *drapery* dengan teknik *draping* (membuat pakaian langsung pada *dressform* (patung)). Bahan utama yang digunakan adalah rosella berwarna silver. Agar terkesan lebih indah, penulis memberikan sentuhan hiasan *gathered rose* yang ditata dibagian belakang dan depan pada torso yang dibuat dengan menggunakan warna pink. Tujuan yang ingin dicapai pada Proyek Akhir ini adalah untuk menampilkan suatu produk busana pesta pernikahan dengan model gaun yang mempunyai panjang sampai menyentuh lantai dengan menggunakan teknik *draping* dan *drapery* bagian depan dan memakai hiasan *gathered rose*. *Drapery* pada gaun pengantin ini menggunakan pola *draping* yaitu pembuatan busana pada patung / *dressform*. Proses pembuatan yang dilakukan adalah membuat rancangan desain, analisa desain, membuat gaun pada *dressform* dan menggunting bahan, menjahit dan finishing. Hasil yang diperoleh dari pembuatan busana pesta ini adalah berupa busana pesta pernikahan yang diperuntukkan pengantin wanita dewasa yang berkulit putih dengan menggunakan *drapery* yang dibuat dengan teknik *draping* serta hiasan *gathered rose* dari bahan pink. Disarankan bagi yang ingin membuat busana pesta siang dengan *drapery* ini, pada setiap pengerjaan harus dikerjakan secara urut sesuai dengan prosedur pembuatan busana pesta wanita sehingga produk dapat selesai tepat waktu.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahrabbi'l'alamin puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah sehingga laporan Proyek Akhir yang berjudul **“Drapery Dengan Hiasan Gathered Rose Pada Gaun Pengantin”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Laporan Proyek Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III Pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, masukan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Drs. Ganefri, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Ketua Jurusan KK FT Universitas Negeri Padang.
3. Dra. Yasnidawati, M.Pd sebagai Ketua Program Studi D3 Tata Busana FT-UNP sekaligus sebagai penguji.
4. Dra.Rahmiati, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan dorongan dan informasi serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan pembuatan Proyek Akhir.
5. Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Penasehat Akademis yang telah membimbing saya selama ini Proyek Akhir.
6. Drs. Dharma Surya sebagai tim penguji ujian Proyek Akhir.

7. Kepada Seluruh Staf Pengajar Dan Teknisi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Ayah, Ibunda dan Adik-adik tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan.
9. Rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga proyek akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga bantuan yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT dan suatu amal kebaikan disisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proyek akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan laporan ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN PROYEK AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN PROYEK AKHIR	iv
BIODATA	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Gaun Pengantin	7
B. Drapery	13
C. Menghias Busana	19
BAB III RANCANGAN PRODUK	
A. Desain Produksi	25
BAB IV LANGKAH KERJA DAN GAMBARAN KERJA	
A. Proses Pembuatan	34
B. Keselamatan Kerja	54
C. Penggunaan Waktu, Kerja dan Biaya	56
D. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

E. Kesimpulan..... 65

F. Saran..... 66

DAFTAR PUSTAKA 67**LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lingkaran warna	10
2. Jenis –jenis drapery	15
3. Model drapery	16
4. Gathered rose	21
5. Gathered rose pita horizontal.....	22
6. Gathered rose ribbon	22
7. Gathered rose tutorial	23
8. Gathered rose fabric.....	23
9. Gathered rose rolled.....	24
10. Desain produksi	27
11. Sketsa	30
12. Desain struktur.....	31
13. Desain hiasan	33
14. Desain hiasan badan atas	34
15. Desain hiasan bagian bawah.....	34
16. Drapery	35
17. Gathered rose.....	36
18. Payet	37
19. Patung.....	39
20. Lingkar pinggang.....	43
21. Lingkar panggul.....	43

22. Lingkar badan	43
23. Lingkar leher.....	44
24. Garis panjang bahu	44
25. Lebar muka	45
26. Lebar punggung	45
27. Garis Tengah Muka dan Belakang.....	45
28. Garis Sisi.....	46
29. Lingkar Karung Lengan.....	46
30. pemberian tanda pada <i>dessfrom</i>	47
31. pembuatan pola kamisol	47
32. menandai kain yang akan dipotong.....	48
33. pembuatan bagian ke arah sisi pada kamisol	48
34. membuat kupnat kecil pada bagian puncak dada	49
35. pembuatan pola belakang pada torso	50
36. pembuatan pola rok bagian depan.....	51
37. pembuatan pola rok bagian belakang	51
38. Proses pengguntingan rok lapisan luar yang di <i>drapery</i>	52
39. Membentuk kain untuk membuat draping	54
40. Membuat drapery pada bagian pinggang.....	54
41. Menjelujur sebagai tanda drapery yang dibuat.....	54
42. Membuat drapery terantai lepas	55
43. Membentuk lengan pada bagian dengan	55
44. Mementul hasil dari lengan yang telah dibentuk	55

45. Menjelujur bagian depan.....	56
46. Menjelujur bagian belakang	56
47. menggunting bahan.....	56
48. menjahit jarang gathered rose.....	57
49. Mengerut bahan yang telah di jahit	57
50. meratakan kerutan.....	58
51. Membentuk rangkaian gathered rose.....	58
52. Menjelujur bagian tepi bahan	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Waktu.....	60
2. Rancangan biaya.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Lampiran 1 : Kartu konsultasi	60
2. Lampiran 2 : gaun tampak depan	70
3. Lampiran 3 : Gaun tampak belakang	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Semakin berkembangnya suatu ilmu pengetahuan dan teknologi maka manusia semakin terampil dalam menciptakan suatu busana. Kebutuhan serta keinginan manusia untuk berbusana tidak hanya didorong oleh kebutuhan busana sebagai kebutuhan pokok saja, tetapi sudah berkembang menjadi suatu kebutuhan yang menampilkan estetika yang tinggi.

Busana berfungsi untuk menutup aurat, namun dengan berkembangnya teknologi dan zaman, busana memiliki fungsi untuk keindahan, sebagai pelindung serta dapat menutupi kekurangan seseorang yang memakainya. Busana yang dipakai juga dapat mencerminkan kepribadian dan status sosial sipemakai. Setiap individu berusaha memakai busana yang sesuai dengan trend, baik busana rumah, busana santai, busana kerja, busana olah raga dan busana pesta. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh remaja tetapi mencakup seluruh usia mulai dari anak-anak sampai orang yang sudah tua, baik laki-laki maupun perempuan.

Salah satu busana yang mengalami perkembangan adalah gaun pengantin. Gaun pengantin memiliki model yang bervariasi serta diminati kalangan masyarakat. Terutama kaum wanita, gaun pengantin hadir dengan berbagai macam desain dan pilihan warna yang menarik, terkadang

mengadopsi budaya dari Barat atau Eropa yang sudah tidak memiliki ciri khas budaya setempat.

Model busana yang sesuai dengan perkembangan mode, membuat bentuk busana mengalami perubahan. Pengaruh perkembangan mode terhadap kepribadian seseorang memunculkan pro dan kontra, seperti di Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku, agama dan kepercayaan. Bagi masyarakat yang terlalu kaku dan fanatik dengan tata cara aturan berbusana, tentu akan sulit menerima dan mengikuti perkembangan mode. Hal ini wajar karena tanpa disadari, pengaruh mode mancanegara cukup besar terhadap kepribadian dan selera berbusana seseorang.

Pada proyek akhir ini penulis tertarik untuk membuat gaun pengantin dengan model *drapery* karena ingin mencoba memilih metode yang beda dalam pembuatan pola dan sekaligus mengembangkan pengetahuan dalam pembuatan pakaian dengan teknik *draping*. Gaun pengantin dengan model *drapery* menggunakan teknik *draping* dan divariasikan dengan teknik hias seperti lekapan yang terletak pada hiasan *gathered rose* dan payet. Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengambil tema gaun pengantin yang yang dibuat dengan model *drapery* menggunakan teknik *draping* yang memakai hiasan *gathered rose*. *Draping* merupakan teknik pembuatan busana pada *dressform* sedangkan *drapery* adalah gelombang – gelombang atau lipit – lipit hidup yang berfungsi untuk memperindah pakaian. Sedang *Gathered rose* merupakan hiasan timbul yang berangkai serta ditata menyerupai bentuk mawar yang mekar.

Sebagaimana dikutip pada Joane E. Blair (1992:25) draping adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menciptakan busana dengan membentuk kain di atas *dress form* sedangkan menurut Yanti (2007:57) “*gathered rose* adalah hiasan dari bahan yang dikerut yang berbentuk spiral dan timbul menyerupai mawar”. Jadi *gathered rose* merupakan hiasan timbul yang dibuat berbentuk *rose* dari bahan sehingga menyerupai mawar.

Gaun pengantin dengan model *drapery* dengan Hiasan *gathered rose* yang menggunakan satu warna bahan yang mana bagian atas (kamisol) dan bagian bawah yang di *drep* membentuk *drapery* dengan jenis teruntai lepas dan *drapery* gelombang. Hiasan *gathered rose* yang sudah dibentuk kemudian disusun di bagian belakang kamisol seperti piramida terbalik sedangkan pada bagian depan juga di pasang pada bagian atas kamisol dan bagian yang di *drapery* pada gaun pengantin mengikuti pola hias dengan bantuan *dressform* (patung).

Banyak jenis bahan yang dapat dibuat untuk model *drapery*. Salah satunya bahan yang digunakan adalah rosella. Penulis menggunakan bahan tersebut, karena bahan rosella memiliki tekstur yang berkilau, dan mudah dibentuk serta menciptakan gaun pengantin dengan model *drapery* yang indah. Sedangkan pada hiasan *gathered rose* menggunakan sutera *metallic*. Penulis menggunakan bahan tersebut, karena bahan sutera *metallic* memiliki tekstur yang berkilau, dan mudah dibentuk serta menciptakan gaun pengantin model *drapery* dengan menggunakan hiasan *gathered rose* yang indah. Sesuai dengan karakter pengantin wanita dan trend warna saat ini yang mana warna-

warna lembut masih mendominasi, maka dalam pemilihan warna penulis memilih warna silver untuk gaun pengantin sedangkan warna lembut yaitu warna pink untuk hiasanya. Dalam pemilihan warna pada gaun pengantin ini digunakan perpaduan warna komplementer.

Menurut penulis gaun pengantin dengan model *drapery* menggunakan hiasan *gathered rose* akan terlihat indah dan cocok digunakan untuk gaun pengantin wanita dewasa yang berumur dari 25 – 35 mempunyai kulit kuning langsat yang bisa digunakan pada kesempatan siang hari. Produk ini ditujukan untuk kalangan ekonomi menengah atas seperti selebritis, para pejabat daerah ataupun pejabat kenegaraan. Karena bentuknya yang unik dan menarik maka prospek pasarnya cukup menguntungkan bagi usaha busana seperti butik dan rumah mode. Selain itu karena proses pembuatan busana ini agak rumit, membutuhkan keterampilan khusus dan pengerjaan secara manual serta tidak diproduksi secara massal maka gaun pengantin dengan model *drapery* didalam teknik *draping* dengan hiasan *gathered rose* yang terletak pada bagian belakang akan sangat menguntungkan jika dibuat pada usaha rumah mode, butik dan produk ini juga dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi pengembangan pada usaha busana.

Oleh karena itu penulis mengangkat judul proyek akhir yaitu **“*Drapery Dengan Hiasan Gathered Rose Pada Gaun Pengantin*”**. Penulis mempunyai harapan meningkatkan mutu suatu barang supaya menjadi daya guna dan seni busana yang menarik serta menjadi awal perkembangan busana

selanjutnya dan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang busana serta berguna bagi masyarakat.

B. Tujuan dan manfaat proyek akhir

1. Tujuan dari Proyek Akhir

Adapun tujuan dari proyek akhir akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menciptakan suatu karya busana yang menarik, mengandung nilai-nilai keindahan dan nilai guna, dengan model *drapery* sedangkan memakai teknik draping di atas kain *rosella* yang divariasikan *gathered rose* sebagai hiasan gaun pengantin.
- 2) Mengembangkan ide – ide kreatif baru yang dijadikan sebagai tolak ukur bagi pengembangan dunia *Fashion* dalam menghias gaun pengantin dengan teknik *drapery*.
- 3) Dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam membuat busana dengan teknik *drapery* untuk mahasiswa.
- 4) Salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi D3 Tata Busana Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- 5) Dapat menjadi inspirasi bagi pengusaha atau orang-orang yang bergerak dibidang fashion untuk mengembangkan produk bisnisnya.

2. Manfaat Proyek Akhir

Adapun manfaat proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat memberi dorongan kepada mahasiswa program studi tata busana untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan dalam membuat busana

dengan model *drapery* teknik *draping* menggunakan hiasan *gathered rose*.

- 2) Dapat dijadikan sebagai ide baru dalam pembuatan busana yang lainnya yang bervariasi dengan teknik *draping* baik untuk mahasiswa dan masyarakat.
- 3) Menambah wawasan bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dalam hal menciptakan busana dengan menggunakan *drapery* teknik *draping*.
- 4) Bagi jurusan kesejahteraan keluarga hasil proyek akhir ini dapat menambah asset / produk baru sebagai arsip ilmu dan keterampilan dengan teknik *draping* dengan hiasan *gathered rose* sehingga dapat dipromosikan pada konsumen.
- 5) Bagi masyarakat dapat menambah dan mengembangkan inspirasi dalam menciptakan bentuk hiasan lain untuk busana pesta pernikahan untuk pengantin.